

Determinan Proses Bisnis dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi GoJek

Hariyani¹, Harsi Romli², Lesi Hertati³

Universitas Indo Global Mandiri Palembang

E-mail : 2020520077@students.uigm.ac.id, harsi_romli@uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id

Article History:

Received: 22 Februari 2024

Revised: 11 Maret 2024

Accepted: 13 Maret 2024

Keywords: *Proses Bisnis, Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Organisasi.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Proses Bisnis dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi pada Kinerja Organisasi pada PT. Gojek Indonesia di Palembang. Sampel terpilih sebanyak 100 responden. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Hasil analisis data dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26. Hal ini menunjukkan bahwa proses bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi berpengaruh positif signifikansi terhadap kinerja organisasi.*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan memproduksi barang dan menyediakan jasa guna memenuhi kebutuhan pasar. Pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli yang menjadi wadah untuk pengembangan produk baru atau inovasi dalam industri tertentu. Tujuan proses bisnis yang berkembang dipasar guna mencakup sejumlah aspek yang mendukung pencapaian tujuan keseluruhan organisasi. Proses bisnis adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait dan berkontribusi untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan Sari, (2019). Proses bisnis mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan produk atau layanan baru Maulana, (2023). Pengaruh proses bisnis dilakukan oleh organisasi untuk mengevaluasi proses bisnis yang sedang berjalan, sehingga proses bisnis dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi Maulana, (2023).

proses bisnis pada sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur dan sistem pencatatan data akuntansi dari proses bisnis yang dilakukan, pencatatan data akuntansi dalam bentuk catatan yang sesuai dan pengolahan data akuntansi tersebut secara rinci dengan cara mengklasifikasikan, merangkum, dan menyajikan ikhtisar data akuntansi kepada pihak dan eksternal yang membutuhkan. Kualitas sistem informasi akuntansi ditentukan oleh hubungan antar sistem informasi, manusia, proses bisnis dan budaya organisasi Abidin & Carolina, (2021).

Budaya organisasi berperan penting dalam proses bisnis suatu perusahaan untuk mendorong penciptaan dan inovasi ide-ide baru dikalangan staf untuk mendukung proses bisnis dan kinerja perusahaan. Binh et al., (2022). Budaya organisasi perusahaan bila diterapkan

dengan benar pada jenis organisasi tertentu dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pengambilan keputusan. Menurut Huynh (2021), budaya organisasi dianggap sebagai standar untuk semua kegiatan organisasi dimana tujuan, visi, misi dan rencana perusahaan tercermin dalam budaya organisasi. Budaya organisasi pada gojek adalah dengan membangun rasa bangga pada karyawannya. Hal ini tidak hanya berkontribusi untuk membangun budaya organisasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan, keterlibatan hingga loyalitas karyawan.

Budaya organisasi bergantung pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ialah mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengirimkan informasi akuntansi yang berkaitan dengan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif merupakan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi Dwipayana & Suputra, (2021). Sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi saling mempengaruhi, oleh karena itu sistem informasi yang dibuat oleh manager harus disesuaikan dengan organisasi agar informasi yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Untuk mendapatkan manfaat dari teknologi baru, organisasi harus terbuka terhadap pengembangan lebih lanjut sistem informasi akuntansi A. Apriliani & Rachman, (2021).

Hertati (2023) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi diperlukan oleh seluruh perusahaan atau organisasi yang bergerak dalam bidang apapun, sistem ini dianggap sebagai komponen utama dalam perusahaan. Karena, sebagian besar sistem informasi akuntansi berbasis perangkat lunak serta dapat diterapkan sebagai solusi teknologi informasi perusahaan. Kemudian Iriandi,et,all (2023) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pengguna di dalam dan di luar perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas organisasi yang bertanggung jawab menyediakan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari data transaksi untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal diluar perusahaan GAOL, (2023). Adapun sistem informasi akuntansi pada gojek terdapat beberapa fitur keamanan seperti, fitur smart login (login cepat), fitur sidik jari dan verifikasi wajah, fitur penyamaran nomor telepon, fitur bagikan perjalanan dan fitur lacak pengiriman dengan adanya fitur keamanan di sistem aplikasi gojek ini dapat melindungi akun driver gojek apabila terjadinya hacking dan penipuan dalam aplikasi gojek Pamungkas, (2020).

Menurut Rachman et al.,(2019), sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, sistem informasi akuntansi tidak terikat pada kriteria formal apapun mendefinisikan sifat dan proses, masukan (output) dalam keluaran. Karakteristik organisasi berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi. Budaya organisasi yang baik menciptakan keunggulan yang dikaitkan dengan kinerja organisasi (Hertati, 2023). Penyelesaian permasalahan eksternal dan internal memerlukan budaya organisasi yang diterapkan secara konsisten oleh suatu kelompok atau anggota. Perilaku anggota organisasi dalam mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi Afandi et al., (2021).

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama sehingga, keberhasilan dalam pencapaian tujuan dapat dilihat dari kinerja organisasi tersebut yang tidak terlepas dari hasil kinerja sumber daya manusia yang dimiliki (hertati, et,all, 2023). Tercapainya tujuan organisasi mempunyai arti bahwa kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari sejauh mana organisasi tersebut mampu mencapai tujuan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Afandi et al., (2021), kinerja organisasi mencakup hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam suatu usaha sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang sah dan tanpa melanggar peraturan. Kinerja organisasi berfungsi sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi atau bisnis.

Kinerja dapat dipahami sebagai hasil suatu proses yang dievaluasi dalam jangka waktu

tertentu berdasarkan kesepakatan. Lingkungan kerja, gaji, insentif dan jaminan sosial akan sangat mempengaruhi peningkatan prestasi kerja pekerja di Kota Palembang. Ketika seseorang merasa aman dan nyaman dalam bekerja maka, akan lebih mudah untuk meningkatkan kinerjanya dan ketika seorang pekerja merasa tidak nyaman bekerja pada suatu tempat maka, berdampak pada menurunnya kinerja organisasi Pamungkas, (2020).

Menurut Cahyanti & Suartana, (2018), sistem informasi akuntansi yang andal salah satu cara untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hertati, et,all (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan pengguna dalam mengambil keputusan penting dalam suatu pemerintahan atau organisasi. Penerapan sistem yang handal harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Selain sistem informasi akuntansi, budaya organisasi juga dianggap sebagai faktor penting dalam perusahaan dan harus dikaji dengan kinerja organisasi.

Budaya yang kuat dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan pada akhirnya dikaitkan dengan kinerja organisasi (Lestari and Hertati (2021). Melalui penelitian yang dilakukan oleh Abidin & Carolina (2021), menunjukkan bahwa proses bisnis dan budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019), menunjukkan bahwa proses bisnis mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, menurut hasil penelitian yang dilakukan E. Apriliani & Rachman (2021), menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Deadewi & Juliarsa (2023), bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja organisasi.

LANDASAN TEORI

1. Proses Bisnis

Aktivitas organisasi yang berkaitan dengan keuangan dapat dianggap sebagai bagian dari berbagai aktivitas bisnis suatu perusahaan. Proses bisnis dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses dan berisi serangkaian aktivitas (tugas) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategi posisi organisasi. Seperti definisi lainnya, proses bisnis adalah kegiatan yang diatur dan dikoordinasikan dalam lingkungan organisasi dan menjadi pedoman bagi organisasi dalam menjalankan proses sehari-hari untuk mencapai tujuan bisnis organisasi atau perusahaan dan memfasilitasi pertukaran informasi jika ada, Ketika perusahaan berencana mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi Supit & Pratasik, (2021). Proses bisnis yang tepat dan benar akan meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja sehingga mencapai tujuan bisnis Maulana, (2023). Di bawah ini, Gambar 2.1 menjelaskan bagaimana proses bisnis dimulai dan diakhir.



Gambar 1. Proses Bisnis Utama Suatu Perusahaan

Budaya Organisasi

Menurut Wardhani et al., (2023), Budaya organisasi mencakup aturan dan nilai yang mengatur perilaku pegawai dalam organisasi. Nilai-nilai tersebut kemudian diajarkan kepada

karyawan baru untuk mematuhi dan mengikuti sistem yang ada. Budaya organisasi adalah seperangkat nilai dan keyakinan yang dibentuk oleh hubungan antara orang, sistem dan struktur. Individu dan kelompok menganut prinsip-prinsip perilaku dari nilai-nilai tersebut. budaya organisasi dianggap sebagai contoh asumsi tertentu yang dibuat oleh suatu kelompok ketika dihadapkan pada permasalahan yang berkaitan dengan adaptasi terhadap lingkungan eksternal dan internal. Asumsi ini terbukti bermanfaat berkat itu, anggota baru belajar bagaimana menangani situasi dengan benar.

Menurut Deadewi & Juliarsa, (2023) Budaya organisasi merupakan landasan internal yang diyakini mempengaruhi kinerja organisasi. Budaya organisasi suatu organisasi akan meningkatkan kinerja organisasi. Budaya organisasi dapat menciptakan lingkungan yang destruktif atau konstruktif dalam suatu perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan tersebut serta meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan menciptakan kenyamanan dalam bekerja Asmawati & Alie (2023).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran sejauh mana tujuan dapat dicapai melalui kumpulan sumber daya yang di organisir untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan data secara elektronik dan kemudian memodifikasi data tersebut menjadi informasi yang berguna dan memberikan laporan resmi sesuai kebutuhan yang berkualitas dan tepat waktu. Menurut Romney & Steinbart, (2018). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan Hertati et al., (2022). Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah – langkah keamanan. Selain sistem informasi akuntansi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja organisasi yaitu proses bisnis dan budaya organisasi Marlina et al., (2023). kinerja organisasi akan meningkat jika teknologi digunakan dengan lebih canggih, lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan yang mentaati kewajiban dan wewenang hukum serta tidak melanggar peraturan Afandi et al.,(2021). Kinerja organisasi dapat diartikan sebagai hasil suatu proses yang dievaluasi berdasarkan kontrak selama jangka waktu tertentu Afandi et al.,(2021). Beberapa permasalahan masih ditemui dalam pencapaian kinerja organisasi, yaitu masih terdapat beberapa program dan kegiatan yang belum tercapai sesuai tujuan kerja yang telah ditetapkan termasuk kinerja organisasi Hasan et al., (2023). Kinerja organisasi dapat berkembang dengan adanya penerapan total quality manajemen pada sebuah organisasi. Salah satu faktor yang berperan dalam berkembangnya kinerja organisasi yang baik adalah sistem informasi akuntansi. Hasan et al.,(2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif, karena data yang digunakan merupakan data utama yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner. Penelitian kuantitatif merupakan cara untuk menguji asumsi yang diungkapkan dengan melihat hubungan antar variabel, karena ruang lingkup penelitian ini Pengaruh Proses Bisnis dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi pada Kinerja Organisasi Survey PT. Gojek Indonesia Palembang. Dalam penelitian ini menggunakan keandalan dari data primer. Data

kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangka kan (scoring) Hasan et al.,(2023).

Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke mitra driver GoRide pada PT. Gojek di Kota Palembang untuk bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dibantu dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 26 karena hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan 5.000 pengguna akun gojek yang artinya berjumlah 100 orang driver goride yang berada di sekitaran jalan kota Palembang yang diambil menggunakan rumus slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gojek merupakan perusahaan start-up yang tumbuh secara eksponensial di era revolusi industri 4.0 menjadi perusahaan yang pertumbuhan nilainya melebihi pertumbuhan aset. Perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tahun 2010 oleh Ndiem Makarim. Gojek adalah perusahaan teknologi Indonesia yang menyediakan transportasi dengan ojek. Saat ini gojek tersedia 167 kota di Indonesia. Pada bulan juni 2016 aplikasi gojek telah diunduh kurang lebih 10 juta kali di google play untuk sistem operasi android dan tersedia di App Store. Selain di Indonesia, layanan gojek juga tersedia di Vietnam dan Singapura. Pada 17 mei 2021, Tokopedia dan Gojek mengumumkan resmi merger dan membentuk grup GoTo.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Angket kuesioner penelitian dikatakan baik dan berkualitas apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitas. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = N-2$ dengan signifikansi **10% (0,1)**. Jika r hitung > r tabel (**0.1654**), maka valid.

Tabel 1. Uji Validitas Proses Bisnis (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	28.09	3.335	.347	.593
X1.2	28.31	3.044	.312	.601
X1.3	28.21	3.077	.322	.597
X1.4	28.18	2.917	.461	.550
X1.5	28.21	3.137	.332	.593
X1.6	28.20	3.192	.281	.609
X1.7	28.20	3.091	.341	.590

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel.1 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel proses bisnis dinyatakan valid, hal ini membuktikan bahwa dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $N = 100$ pada signifikansi 10% (0,1) didapatkan r tabel = 0.1654. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel atau r hitung > 0.1654, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Budaya Organisasi (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	23.69	2.398	.405	.573
X2.2	23.79	2.127	.376	.571
X2.3	23.81	2.135	.331	.591
X2.4	23.92	2.115	.322	.597
X2.5	23.82	2.109	.398	.562
X2.6	23.72	2.365	.346	.585

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel. 2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel budaya organisasi dinyatakan valid, hal ini membuktikan bahwa dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk N = 100 pada signifikan 10% (0.1) didapatkan r tabel = 0.1654. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel atau r hitung > 0.1654, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	23.66	2.429	.356	.586
Y.2	23.75	2.351	.290	.612
Y.3	23.78	2.194	.383	.574
Y.4	23.72	2.406	.350	.588
Y.5	23.78	2.093	.429	.554
Y.6	23.71	2.410	.355	.586

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel. 3 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan valid, hal ini membuktikan bahwa dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk N = 100 pada signifikan 10% (0,1) didapatkan r tabel = 0.1654. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel atau r hitung > 0.1654, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel. 4 Uji Validitas Kinerja Organisasi (Z)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	28.56	2.976	.441	.630
Z.2	28.55	3.139	.405	.642
Z.3	28.70	2.980	.346	.659
Z.4	28.61	2.947	.445	.628
Z.5	28.64	3.000	.417	.637
Z.6	28.65	2.957	.384	.647

Z.7	28.57	3.318	.289	.669
-----	-------	-------	------	------

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel. 4 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel kinerja organisasi dinyatakan valid, hal ini membuktikan bahwa dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk N = 100 pada signifikan 10% (0,1) didapatkan r tabel = 0.1654. Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa r hitung > r tabel atau r hitung > 0.1654, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai Alpha > 0.60.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Proses Bisnis (X1)	Reliabel	0,6	.628
Budaya Organisasi (X2)	Reliabel	0,6	.623
Efektivitas Sistem Informasi (Y)	Reliabel	0,6	.628
Kinerja Organisasi (Z)	Reliabel	0,6	.679

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil data uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka, pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas K-S/Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Proses Bisnis (X1)	Budaya Organisasi (X2)	Efektivitas Sistem Informasi Akuntans (Y)	Kinerja Organisasi (Z)
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.26	33.97	33.75	33.85
	Std. Deviation	1.383	1.050	1.410	1.515
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.083	.078	.086
	Positive	.075	.083	.053	.063
	Negative	-.050	-.069	-.078	-.086
Test Statistic		.075	.083	.078	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 ^c	.087 ^c	.140 ^c	.067 ^c

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/Kolmogorov smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X1 $0.177 > 0.05$, variabel X2 $0.087 > 0.05$, variabel Y $0.140 > 0.05$ dan variabel Z $0.067 > 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, Y dan Z berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.967	2.300		12.595	.000
	Proses Bisnis	.145	.070	.206	2.085	.040

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.638	2.352		6.648	.000
	Budaya Organisasi	.536	.069	.619	7.811	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung $> t$ tabel dan signifikan < 0.1 maka hipotesis diterima. Jika sebaliknya, t hitung $< t$ tabel dan signifikan > 0.1 maka hipotesis ditolak.

Tabel 9. Hasil Nilai Uji t (Persamaan 1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.967	2.300		12.595	.000
	Proses Bisnis	.145	.070	.206	2.085	.040

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

H₁ : Proses bisnis berpengaruh positif signifikansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pada persamaan regresi pertama antara variabel proses bisnis terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada tabel. 9 atau variabel X₁ terhadap Y dengan demikian, bahwa variabel (X₁) proses bisnis t hitung $> t$ tabel atau $2.085 > 1.66088$, dengan sig. < 0.1 atau $0.040 <$

0.1 nilai df adalah 100 sampel – 4 variabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa proses bisnis berpengaruh positif signifikansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 10. Hasil Nilai Uji t (Persamaan 2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.638	2.352		6.648	.000
	Budaya Organisasi	.536	.069	.619	7.811	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

H₂ : Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pada persamaan regresi pertama antara variabel budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada tabel. 10 atau variabel X₂ terhadap Y dengan demikian, bahwa variabel (X₂) budaya organisasi t hitung > t tabel atau 7.811 > 1.66088, dengan sig. < 0.1 atau 0.000 < 0.1 nilai df adalah 100 sampel – 4 variabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel. 10 Hasil Nilai Uji t (Persamaan 3)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.678	4.144		4.266	.000
	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	.475	.122	.367	3.900	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

H₃ : Efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi berpengaruh positif signifikansi pada kinerja organisasi.

Pada persamaan regresi berganda antara variabel efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi pada kinerja organisasi pada tabel. 11 atau variabel Y terhadap Z dengan demikian, bahwa variabel (Y) efektivitas sistem informasi akuntansi t hitung > t tabel atau 3.900 > 1.66088, dengan sig. < 0.1 atau 0.000 < 0.1 nilai df adalah 100 sampel – 4 variabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi berpengaruh positif signifikansi pada kinerja organisasi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.042	.033	1.387
a. Predictors: (Constant), Proses Bisnis				
b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Variabel independent dalam penelitian ini meliputi proses bisnis dan budaya organisasi menjelaskan tentang variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.042 atau 4,2% serta sisanya 95,8% dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.377	.944
a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi				
b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Variabel independent dalam penelitian ini meliputi proses bisnis dan budaya organisasi menjelaskan tentang variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.384 atau 38,4% serta sisanya 61,6% dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 3)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.378	1.195
a. Predictors: (Constant), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Variabel independent dalam penelitian ini meliputi proses bisnis dan budaya organisasi menjelaskan tentang variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.390 atau 39% serta sisanya 61% dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis pertama, maka proses bisnis berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Gojek Indonesia Palembang. Hal ini membuktikan bahwa, pengaruh proses bisnis terhadap sistem informasi akuntansi pada driver goride dapat mendukung pengelolaan finansial yang efisien, memastikan kepatuhan peraturan, dan meningkatkan efektivitas operasional. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, maka budaya organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Gojek Indonesia Palembang. Hal ini membuktikan bahwa, dengan budaya organisasi yang diterapkan dalam perusahaan PT. Gojek Indonesia di Palembang adalah kecepatan dan ketepatan. Budaya kecepatan ini memotivasi karyawan untuk menyajikan data keuangan dan melaporkan informasi akuntansi dengan cepat. Sistem informasi akuntansi yang responsif dan dapat memberikan informasi dalam

waktu yang singkat akan mendukung budaya ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, maka efektivitas sistem informasi akuntansi implikasi berpengaruh pada kinerja organisasi PT. Gojek Indonesia Palembang. Hal ini membuktikan bahwa, pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, mencapai keunggulan kompetitif, memperbaiki proses bisnis dan mencapai tujuan keuangan dan operasional yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, S. G., & Carolina, Y. (2021). Pengaruh Efektivitas Proses Bisnis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Perusahaan Asuransi Umum Di Kota Bandung). 3(1), 33–54. <https://Journal.Maranatha.Edu/Index.Php/Jafta>
- Arifin, M. S., Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., ... & Hartati, L. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. Global Eksekutif Teknologi.
- Asari, A., Nababan, D., Amane, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., ... & Ainun, A. N. A. (2023). *Dasar Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Lakeisha.
- Afandi, A. N., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15, 456–464.
- Akbar, T. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Baitulmaal Wattamwil (Bmt) Di Dki Jakarta). In Taufik Akbar *Jurnal Profita* (Vol. 11, Issue 1).
- Apriliani, A., & Rachman, A. A. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung).
- Apriliani, E., & Rachman, A. A. (2021). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01(02).
- Asmawati, & Alie, M. F. (2023). Dampak Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Berpengaruh Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Inti (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*, Xi(01).
- Binh, V. T. T., Tran, N. M., & Vu, M. C. (2022). The Effect Of Organizational Culture On The Quality Of Accounting Information Systems: Evidence From Vietnam. *Sage Open*, 12(3). <https://doi.org/10.1177/21582440221121599>
- Budiman, A. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Intellectual Capital, Dan Keragaman Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Mappi. 2(2). <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i2>
- Cahyanti, I. G. A. D., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2090. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I03.P18>
- Damanik, Y. A., & Fardinal. (2021). The Influence Of Organizational Culture, Organizational Structure And Top Management Commitments On The Implementation Of Accounting

- Information Systems And Their Impact On The Quality Of Accounting Information (Empirical Study At Pt Pegadaian Persero West Jakarta). *Saudi Journal Of Economics And Finance* .
- Deadewi, S. A. P., & Juliarsa, G. (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Dan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 83–97. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.703>
- Dwipayana, I. G. N. K., & Suputra, I. D. G. D. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan Di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegalalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 298. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p03>
- Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (Japd)*. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i2>
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (Tam).
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi.
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan Pt.Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 238–253.
- Hendarmin, R. R., Arfismanda, C., & Irwadi, M. (2021). The Effect Of Accounting Information System And Internal Control System On The Quality Of Financial Reports At Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk. In *International Journal Of Community Service & Engagement* (Vol. 2, Issue 3).
- Hastutik, S., Agus Yulistiyono, S. E., Nurofik, A., Lesi Hertati, & Darmaesti, S. E. (2022). *KONSEP Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri Hertati.L. (2022). *BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Akuntansi Sektor Publik, 65
- Hertati.L. (2023) *Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis)*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L. (2023). *Sistem Informasi Manajemen. Konsep dan Pengembangan Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati.L.2023. *Sistem Informasi Manajemen. Konsep dan Pengembangan Bisnis*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). *Sistem Akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi
- Hertati, L. (2023). BAB 3 Fungsi Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 30. Global Eksekutif Teknologi.
- Hertati, S. E. (2022). *BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Akuntansi Sektor Publik, 65. Get Press Indonesia
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83-98.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023. *Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik*. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L., Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas,

- M., & Fau, S. H. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. (D. Purnama Sari (Ed.)). .
- Huynh, Q. L. (2021). The Effect Of Organizational Culture On Quality Of Accounting Information: Mediating The Role Of Accounting Information System. *Accounting*, 7(7), 1689–1694. <https://doi.org/10.5267/J.Ac.2021.4.030>
- Khusaini, F. (2023). BAB 3 Perbedaan Jenis Penelitian Kepustakaan Dan Studi Kasus. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 25. Get Press Indonesia
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S. E., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., ... & Abdul Munim, S. E. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Lestari, B. A. H. BAB 5 Cloud Accounting. Sistem Akuntansi, 71. Global Eksekutif Teknologi
- Lakharis Inuzula, S. E., & CA, A. (2021). Akuntansi Manajemen Sektor Publik. Akuntansi Sektor Publik, 21. Penerbit Media Sains Indonesia
- Marlina, R., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Influence Of Business Strategy And Organizational Culture On Management Accounting Information Systems. In *Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (Jhssb)* (Vol. 2, Issue 2). <https://ojs.transpublika.com/index.php/jhssb/>
- Maulana, Y. M. (2023). Tinjauan Naratif: Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Sebagai Perbaikan Proses Bisnis Pada Organisasi Narrative Review: Business Process Analysis And Modeling As Business Process Improvement In Organizations. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (Jati)* Naskah Diterima 12 Januari. <https://doi.org/10.34010/jati.v13i1>
- Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., Mailangkay, A. B., ... & Safii, M. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Pamungkas, W. A. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Insentif Dan Jaminan Sosial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gojek Indonesia Cabang Palembang.
- Pratiwi, A. N., Hendarmin, R., & Sari, R. (2023). Implementasi Good Governance Dan Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah: Survey Pada Bp2rd Kabupaten Musi Banyuasin. 4(6), 1842.
- Prilyningrum, D., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Peran Pengawas, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bank Bri Cabang Denpasar Gajah Mada. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(04).
- Putri, T. D. (2020). Pengaruh Kreativitas Pengusaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Industri Celengan Di Kampung Cidawolong, Desa Biru, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, Jawa Barat).
- Rachman, G. G., Adrian, M. I., & Husniah, H. (2019). The Influence Of Information Technology And Organizational Culture On The Quality Of Management Accounting Information Systems. *The 2nd Mulawarman International Conference On Economics And Business*.
- Ramadhani, R., Yusuf, M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Sari, N. Z. M. (2019a). Pengaruh Proses Bisnis, Dan Struktur Perusahaan Dalam Suatu Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pemakai Informasi Akuntansi (Pt. Len Industri Persero). *Sosiohumanitas*.

- Sari, N. Z. M. (2019b). Pengaruh Proses Bisnis Dan Struktur Perus.
- Sitorus, H. R., Simanjuntak, A., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan Ptpn Iv Unit Pasir Mandoge. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 5(1).
- Sony. (2020). Pentingnya Melawan Pelanggaran Etika Bisnis Di Era Digital.
- Supit, M. A., & Pratasik, S. (2021). Pemodelan Proses Bisnis Dengan Business Process Management Notation Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(6), 630–640. <https://doi.org/10.53682/Edutik.V1i6.2833>
- Wardhani, V. A. H., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3), 84–99. <https://doi.org/10.30640/Digital.V2i2.1275>